

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini, jenis penelitian yang penulis gunakan adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif menurut *Bogdan* dan *Taylor* adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁶⁶

Menurut *Kirk* dan *Miller*, penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan manusia baik dalam kawasan maupun peristilahannya.⁶⁷ Sedangkan metode deskriptif prosedur pengumpulan data melalui observasi atau pengamatan, pengolahan informasi atau data dan menarik kesimpulan penelitian.⁶⁸

Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu fenomena sosial yang terjadi di dalam masyarakat dengan menghimpun data-data yang diambil secara langsung ke lapangan.

B. Lokasi Penelitian

⁶⁶ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persaja, 2013), h. 2

⁶⁷ Ibid.,

⁶⁸ Julianasyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group), h.

Adapun yang menjadi lokasi dalam penelitian ini adalah Kelurahan Lubuk Lintah Padang, dan yang menjadi fokus di dalam penelitian ini adalah tradisi pemutaran *murattal* menjelang azan di masjid dan mushalla yang dilakukan oleh masyarakat kelurahan ini.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data primer adalah sumber data yang berhubungan langsung dengan objek penelitian, yaitu masyarakat Kelurahan Lubuk Lintah Padang. Sedangkan data sekunder dapat berupa dokumen, karya ilmiah atau buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan penulis, yaitu *murattal* al-Quran.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Supaya data yang didapatkan itu valid dan bisa diolah untuk melakukan penelitian. Cara mengumpulkan data dapat menggunakan teknik sebagai berikut:⁶⁹

1. Wawancara

Merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang di wawancarai tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk di jawab pada kesempatan lain.⁷⁰ Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan keterangan dan bagaimana tradisi pemutaran *murratal* menjelang azan yang dipahami dan dilakukan oleh masyarakat Kelurahan Lubuk Lintah Padang.

⁶⁹ Ibid., h. 138

⁷⁰ Ibid.,

Sedang metode wawancara yang penulis gunakan di dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*). Maksudnya adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.⁷¹

Adapun orang-orang yang penulis wawancarai adalah semua informan yang mengetahui seluk-beluk tradisi pemutaran *murratal* menjelang azan di mesjid dan mushala di Kelurahan Lubuk Lintah Padang. Sedang teknik penunjukan informan yang penulis pakai adalah *snowball sampling*. Dalam penentuannya, pertama-tama dipilih satu atau beberapa orang informan kunci. Setelah informan kunci ditetapkan dan dilakukan wawancara, setelah itu penulis akan meminta saran dan petunjuk kepada siapa lagi menurut mereka orang lain yang memiliki pengetahuan dan informasi yang penulis cari. Begitu seterusnya, sehingga jumlah sampel semakin banyak, ibarat bola salju yang menggelinding makin lama makin besar.⁷²

2. Observasi

Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian. Instrumen

⁷¹ *Ibid.*, h. 139

⁷² *Ibid.*,

yang dapat digunakan yaitu lembar pengamatan, panduan pengamatan. Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi antara lain: ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu dan perasaan.⁷³

Melalui observasi penulis memastikan sendiri bagaimana terjadinya fenomena memutar *murratal* menjelang azan di mesjid dan mushala di kelurahan Lubuk Lintah Padang, sehingga penulis bisa mengkonsultasikan kepada pembimbing siapa dan berapa sampel yang akan ditentukan.

3. Dokumentasi

Merupakan sejumlah besar fakta dan data yang tersimpan dalam bahan dalam bentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia yaitu berbentuk surat, catatan harian, cendera mata, laporan, artefak dan foto. Sifat utama ini tidak terbatas, sehingga peneliti sehingga memberi peluang pada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam.⁷⁴

Aktivitas memutar *murattal* merupakan sebuah fenomena yang hanya bisa didokumentasikan dengan kamera video, sehingga tidak bisa untuk dimasukkan ke dalam lampiran pada skripsi nanti. Sehingga penulis hanya bisa menampilkan hasil foto sampel pada bagian lampiran sebagai

⁷³ *Ibid.*, h. 140

⁷⁴ *Ibid.*,

bukti bahwa penulis menggali data dari pihak terkait yang berhubungan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengolahan Data

Maksudnya adalah melakukan analisis terhadap data dengan metode dan cara-cara tertentu yang berlaku dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan didalam proposal.⁷⁵

F. Analisa Data

Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁷⁶ Adapun analisa data dilakukan dalam beberapa tahap:

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan

⁷⁵ Beni Ahmad Saebeni, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), h. 199

⁷⁶ *Ibid.*, h. 199

mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.⁷⁷

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Hal yang paling sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data akan mempermudah peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁷⁸

3. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi Data (*Concluding Drawing/Verivication*)

Langkah selanjutnya dalam analisa kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah hingga ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya.⁷⁹

Akan tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.⁸⁰

⁷⁷ *Ibid.*, 200

⁷⁸ *Ibid.*, 201

⁷⁹ *Ibid.*, 202

⁸⁰ *Ibid.*,